BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh Transparansi dan Kompetensi Aparatur Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, dengan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) sebagai variabel mediasi, pada 22 desa di Kecamatan Laguboti, Kabupaten Toba. Berdasarkan hasil pengujian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (sig. 0,000). Keterbukaan informasi yang dilakukan pemerintah desa berperan penting dalam membangun kepercayaan masyarakat dan memperkuat pertanggungjawaban penggunaan dana desa.
2. Kompetensi Aparatur Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (sig. 0,000). Kemampuan aparatur desa dalam memahami dan menerapkan ketentuan pengelolaan keuangan desa menjadi faktor penentu terwujudnya pertanggungjawaban yang sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.
3. Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap SISKEUDES (sig. 0,000). Keterbukaan informasi yang dibangun pemerintah desa turut mendorong pemanfaatan SISKEUDES secara lebih konsisten.
4. Kompetensi Aparatur Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap SISKEUDES (sig. 0,000). Pemahaman aparatur desa terhadap prinsip-prinsip pengelolaan keuangan menjadi bekal penting dalam mengoperasikan SISKEUDES.
5. SISKEUDES berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (sig. 0,028). Penggunaan SISKEUDES membantu pemerintah desa menjaga tertib administrasi dan keteraturan pencatatan keuangan, sehingga memperkuat pertanggungjawaban pengelolaan dana desa kepada masyarakat maupun pemerintah yang lebih tinggi.
6. SISKEUDES mampu memediasi secara signifikan pengaruh Transparansi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (sig. 0,038). Transparansi tidak hanya berdampak langsung terhadap akuntabilitas, tetapi juga bekerja

melalui penguatan penggunaan SISKEUDES sebagai sarana pencatatan dan pelaporan keuangan desa.

7. SISKEUDES mampu memediasi secara signifikan pengaruh Kompetensi Aparatur Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (sig. 0,034). Kompetensi aparatur desa tidak hanya berdampak langsung terhadap akuntabilitas, tetapi juga tersalurkan melalui kemampuan aparatur dalam mengoperasikan SISKEUDES secara efektif.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait sebagai berikut.

1. Pemerintah desa di Kecamatan Laguboti disarankan untuk lebih meningkatkan keterbukaan informasi mengenai pelaksanaan kegiatan dan realisasi penggunaan dana desa melalui media informasi desa, papan informasi, maupun media digital, mengingat indikator penyampaian informasi pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat memperoleh nilai rata-rata paling rendah pada variabel Transparansi. Pemerintah Kecamatan Laguboti juga disarankan menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan berkelanjutan bagi aparatur desa, khususnya pada kemampuan melaksanakan ketentuan pengelolaan keuangan desa dan pemanfaatan SISKEUDES dalam penyusunan laporan keuangan secara tepat waktu, mengingat kedua indikator tersebut memperoleh nilai rata-rata relatif rendah pada variabel Kompetensi Aparatur Desa dan SISKEUDES. Selain itu, pemerintah desa disarankan memperkuat koordinasi perencanaan program bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD) serta kelengkapan bukti transaksi, mengingat kedua indikator tersebut juga memiliki nilai rata-rata relatif rendah pada variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan evaluasi kebijakan bagi Pemerintah Kecamatan Laguboti dalam merumuskan program peningkatan kapasitas aparatur, penguatan transparansi, dan optimalisasi SISKEUDES.

2. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, seperti pengawasan internal, komitmen organisasi, atau budaya organisasi, mengingat Transparansi, Kompetensi Aparatur Desa, dan SISKEUDES dalam penelitian ini belum sepenuhnya menjelaskan variasi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas lokasi penelitian ke kecamatan, kabupaten, atau provinsi lain yang memiliki karakteristik berbeda, serta mempertimbangkan pendekatan mixed methods melalui wawancara mendalam dengan aparatur desa, guna memperoleh generalisasi hasil dan pemahaman yang lebih komprehensif.

   Selain itu, penelitian selanjutnya juga disarankan untuk memperbesar jumlah populasi dan sampel penelitian, tidak terbatas pada 5 (lima) aparatur kunci per desa, melainkan turut melibatkan aparatur desa lain yang relevan dengan pengelolaan keuangan desa, agar data yang diperoleh lebih representatif, akurat, dan mampu menggambarkan kondisi akuntabilitas pengelolaan dana desa secara lebih komprehensif.